

## KONSEP DASAR DAN RUANG LINGKUP MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Agus Tino Mulio<sup>1</sup>, Tuti Andriani<sup>2</sup>, Nini Aryani<sup>3</sup>

[agustinomulio119955@gmail.com](mailto:agustinomulio119955@gmail.com)<sup>1</sup>, [tutiandriani@uin-suska.ac.id](mailto:tutiandriani@uin-suska.ac.id)<sup>2</sup>, [niniaryani@gmail.com](mailto:niniaryani@gmail.com)<sup>3</sup>  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau<sup>1,2</sup>, STAI Aisyiah Pekanbaru<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Artikel ini membahas pentingnya konsep manajemen tenaga pendidik dan kependidikan dalam konteks pendidikan di Indonesia, dalam konteks pendidikan dan tenaga kependidikan sangat berperan penting dalam proses pendidikan. Mengapa dikarenakan dimensi tertentu dari proses pendidikan, atau kita katakan proses pembelajaran yang diperankan oleh pendidik, tidak bisa pulak digantikan berbagai alat canggih atau modern. Di tingkat nasional, pengelolaan tenaga kependidikan merupakan langkah penting menuju sistem pendidikan nasional yang efektif dan efisien. Bakat yang andal dalam pendidikan hanya dapat diperoleh ketika sistem pendidikan telah memiliki mekanisme yang ideal untuk rekrutmen, seleksi, penempatan, pembinaan, evaluasi dan pemberhentian yang tepat berdasarkan konsep pendidikan. Dengan kata lain, sistem pendidikan nasional memerlukan mekanisme pengelolaan tenaga kependidikan yang konsisten dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pembahasan mencakup pentingnya konsep dasar tenaga pendidikan di era abad ke-21 serta prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses seleksi. Selain itu, artikel ini menyoroti konsep dasar dan ruang lingkup manajemen pendidikan dan tenaga pendidik. Hasil menunjukkan bahwa konsep berfokus pada kompetensi dapat meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas guru. Melalui pemahaman yang mendalam tentang semua aspek ini, artikel ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi institusi pendidikan dalam menerapkan konsep yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

**Kata Kunci** Konsep Dasar Manajemen, Ruang Lingkup, Pendidik Dan Tenaga Pendidik.

### ABSTRACT

*This article discusses the importance of the concept of management of teaching and educational personnel in the context of education in Indonesia. In the context of education and educational personnel play a very important role in the educational process. Why is it that certain dimensions of the educational process, or should we say the learning process carried out by educators, cannot be replaced by various sophisticated or modern tools? At the national level, management of educational personnel is an important step towards an effective and efficient national education system. Reliable talent in education can only be obtained when the education system has an ideal mechanism for recruitment, selection, placement, coaching, evaluation and appropriate dismissal based on educational concepts. In other words, the national education system requires a management mechanism for education personnel that is consistent with achieving national education goals. The discussion includes the importance of the basic concepts of educational personnel in the 21st century era as well as the principles of fairness, transparency and accountability in the selection process. In addition, this article highlights the basic concepts and scope of educational management and educational personnel. The results show that the concept of focusing on competency can improve the quality of education and the quality of teachers. Through an in-depth understanding of all these aspects, this article aims to provide guidance for educational institutions in implementing more effective concepts to improve the quality of education in Indonesia.*

**Keywords:** Basic Management Concepts, Scope, Educators And Teaching Staff.

## **PENDAHULUAN**

Pada hakikatnya dalam realitas kehidupan manusia, disamping sebagai makhluk individu, manusia juga sebagai makhluk sosial. Setiap aktivitas manusia hampir selalu menampakkan dua dimensi dari manusia tersebut. Sebagai makhluk individu, ia memiliki kepribadian, sifat, bakat, minat bahkan kreatifitas yang unik berbeda dengan dengan manusia lain. Namun dalam menjalankan aktivitas sosial, mau tidak mau manusia dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan lingkungan dan manusia lainnya. Dengan kata lain, manusia tidak bisa dilepaskan dan memiliki ketergantungan satu sama lainnya untuk menjaga keutuhan dan keharmonisan dalam komunitas sosial baik di keluarga, sekolah, kantor, perusahaan, organisasi, maupun komunitas manusia lainnya. Dalam konteks pendidikan dan tenaga kependidikan sangat berperan penting dalam proses pendidikan. Mengapa dikernakan dimensi tertentu dari peroses pendidikan, atau kita katakana proses pembelajaran yang diperankan oleh pendidik, tidak bisa pulak digantikan berbagai alat canggih atau modern. Di tingkat nasional, pengelolaan tenaga kependidikan merupakan langkah penting menuju sistem pendidikan nasional yang efektif dan efisien. Bakat yang andal dalam pendidikan hanya dapat diperoleh ketika sistem pendidikan telah memiliki mekanisme yang ideal untuk rekrutmen, seleksi, penempatan, pembinaan, evaluasi dan pemberhentian yang tepat. Dengan kata lain, sistem pendidikan nasional memerlukan mekanisme pengelolaan tenaga kependidikan yang konsisten dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami konsep manajemen tenaga pendidik dan kependidikan secara mendalam. Data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber, termasuk literatur akademik, artikel jurnal, dan laporan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini. Pengumpulan data dilakukan melalui kajian pustaka, di mana peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai referensi yang berkaitan dengan manajemen sumber daya pendidikan dan seleksi tenaga pendidik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang muncul terkait dengan konsep dasar dan ruang lingkup manajemen pendidik dan tenaga pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep dasar manajemen pendidik dan tenaga kependidikan**

Manajemen berasal dari bahasa latin “manus” yang berarti “tangan” dan setuju yang berarti “melakukan”. Jika digabungkan akan menjadi “Managere” yang artinya menangani, mengatur, membuat sesuatu sesuai keinginan dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Dengan demikian pengertian manajemen dapat dinyatakan bahwa “bekerja dengan orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan menjalankan fungsi perencanaan (planing), pengorganisasian (organizing), penempatan staf (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading)., dan pengawasan (controlling). Definisi Pendidik Dalam pengertian yang sederhana, pendidik adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, sedangkan dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga

pendidikan formal (Sekolah atau institusi pendidikan dengan kurikulum yang jelas dan terakreditasi), tetapi bisa juga di lembaga pendidikan non formal (Lembaga Pendidikan Ketrampilan, Kursus, di mesjid, di surau/musala, di gereja, di rumah, dan sebagainya). Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani mendefinisikan pendidikan Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antaraprofesi-profesi asasi dalam masyarakat. Pendidik merupakan hal yang paling penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena dialah penggerak dan penggerak perubahan, tidak hanya sebagai agen perubahan tetapi juga sebagai orang yang mendidik, mengarahkan, membimbing dan mengevaluasi peserta didiknya agar mampu untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan. Pendidik Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang cakap sebagai guru, dosen, pembimbing, tutor, widyaiswara, pamong praja, instruktur, fasilitator, dan yang lain. penunjukan sesuai dengan kekhususannya, dan ikut serta dalam penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen diartikan bahwa Guru adalah pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini. Tenaga kependidikan meliputi kepala sekolah, pengawas satuan pendidikan, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi, pengelolaan kelompok belajar dan tenaga kebersihan. Termasuk tenaga kependidikan ialah seluruh masyarakat yang turut andil dalam penyelenggaraan yang telah diangkat khusus. Adapun yang termasuk dari tenaga kependidikan sebagai berikut:

1) kepala satuan dari pendidikan yang mempunyai amanah dalam memimpin sebuah lembaga. 2) pendidik yang ikut andil dalam penyelenggaraan proses pendidikan dan mempunyai tugas khusus. 3) Seluruh orang yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan baik itu guru dan jajarannya termasuk staff administrasi

#### **A. Kerangka dasar manajemen pendidik dan tenaga pendidikan**

##### **1. Visi dan misi pendidikan**

Visi pada hakekatnya adalah model masa depan organisasi yang menjadi komitmen dan milik bersama seluruh anggota organisasi. Rumusan visi merupakan kristalisasi dari rumusan tugas satuan organisasi. Visi juga diartikan sebagai cara pandang jauh kedepan atau gambaran (dream) yang menantang (ideal) tentang keadaan masa depan kemana dan bagaimana organisasi diarahkan agar dapat secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif serta berisi cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan. Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program serta memberikan keluwesan dan ruang gerak pengembangan kegiatan satuan pendidikan yang terlibat, dengan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan. Misi dapat ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat

##### **B. Komponen Pendidikan**

Sebagai suatu system, Pendidikan Islam memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling mendukung. Komponen-Komponen tersebut adalah sebagai berikut: Tujuan Pendidikan Islam Tujuan Pendidikan Islam adalah membentuk manusia yang

beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Tujuan Pendidikan Islam ini didasarkan pada nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis. Pendidik ialah orang yang bertanggung jawab dalam mendidik peserta didik. Dalam Pendidikan Islam, pendidik tidak hanya seorang guru yang mengajar di sekolah, tetapi pendidik disini bisa berupa orangtua, Masyarakat hingga pemerintah. Pendidik harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan tugasnya. Peserta didik adalah komponen penting yang harus ada dalam sistem Pendidikan, karena peserta didik adalah orang yang diberikan pengajaran atau orang yang menerima pengajaran dari seorang pendidik. Peserta didik tidak harus memiliki kompetensi atau indikator tertentu untuk menjadi peserta didik. Materi Pendidikan Islam Materi dalam sistem Pendidikan Islam adalah segala sesuatu yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam. Materi pendidikan Islam meliputi Al- Qur'an dan hadist, akidah, akhlak, fiqh, sejarah Islam, ilmu pengetahuan teknologi. Metode Pendidikan Islam Metode Pendidikan Islam adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pendidikan Islam kepada peserta didik. Metode Pendidikan Islam ini harus sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi yang disampaikan. Evaluasi Pendidikan Islam Evaluasi Pendidikan Islam adalah proses penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan Islam. Evaluasi Pendidikan Islam dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan Pendidikan Islam telah dicapai. Selain keenam komponen tersebut, Pendidikan Islam juga memiliki beberapa komponen pendukung, yaitu: a. Sarana dan prasarana Pendidikan Islam b. Lingkungan pendidikan Islam c. Biaya Pendidikan Islam.

Sistem Pembelajaran/ Kurikulum Kurikulum merupakan rencana tertulis yang berisi tentang ide-ide dan gagasan-gagasan yang dirumuskan oleh pengembang kurikulum. Rencana tertulis itu kemudian menjadi dokumen kurikulum yang membentuk suatu sistem kurikulum yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling memengaruhi satu sama lain.

### C. Standard Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar Proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Standar Sarana dan Prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan

komunikasi Standar Pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun; dan Standar Penilaian Pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

#### D. Tenaga kependidikan

Tugas dan tanggung jawab tenaga kependidikan di dalam ayat 2 (Pasal 140/Bab XII/RPP/2005) sebagai berikut. Pimpinan satuan pendidikan bertugas dan bertanggung jawab mengelola satuan pendidikan pada pendidikan formal dan/ atau nonformal. Penilik bertugas dan bertanggung jawab melakukan pemantauan, penilaian, dan pembinaan pada satuan pendidikan nonformal. Pimpinan satuan pendidikan bertugas dan bertanggung jawab mengelola satuan pendidikan pada pendidikan formal dan/ atau nonformal. Pendidik bertugas dan bertanggung jawab melakukan pemantauan, penilaian, dan pembinaan pada satuan pendidikan nonformal. Pengawas bertugas dan bertanggung jawab melakukan pemantauan, penilaian, dan pembinaan pada satuan pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini jalur formal. Tenaga perpustakaan bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan sumber belajar di perpustakaan. Tenaga laboratorium bertugas dan bertanggung jawab membantu pendidik mengelola kegiatan praktikum di laboratorium satuan pendidikan. Teknisi sumber belajar bertugas dan bertanggung jawab mempersiapkan, merawat, memperbaiki sarana dan prasarana pembelajaran pada satuan pendidikan. Tenaga lapangan pendidikan bertugas dan bertanggung jawab melakukan pendataan, pemantauan, pembimbingan, dan pelaporan pelaksanaan pendidikan nonformal. Tenaga administrasi bertugas dan bertanggung jawab menyelenggarakan pelayanan administrasi pada satuan pendidikan. Psikolog bertugas dan bertanggung jawab memberikan pelayanan bantuan psikologis- pedagogis kepada peserta didik dan pendidik pada satuan pendidikan khusus dan pendidikan anak usia dini. Pekerja sosial bertugas dan bertanggung jawab memberikan layanan bantuan sosiologis-pedagogis kepada peserta didik dan pendidik pada satuan pendidikan khusus dan pendidikan anak usia dini. Terapis bertugas dan bertanggung jawab memberikan layanan bantuan fisiologis- kinesologis kepada peserta didik pada satuan pendidikan khusus dan pendidikan anak usia dini. Tenaga kebersihan sekolah bertugas dan bertanggung jawab memberikan layanan kebersihan lingkungan sekolah.

#### E. Keterlibatan masyarakat

Keterlibatan orangtua dalam pendidikan dalam hal keterlibatan di rumah turut dirasakan dan dinilai positif oleh siswa/ I SDN Triharjo, seperti berkomunikasi dengan anak mengenai aktivitas belajar di sekolah, mendampingi anak belajar di rumah, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menyediakan buku-buku bacaan dalam belajar. Proses membentuk kebiasaan membaca diperlukan keterlibatan orang tua baik di rumah. Ketika anak-anak menganggap model (orang tua) memiliki keterampilan dan kemampuan membaca, hal ini akan memberikan dampak baik yang signifikan dan kuat untuk anak dalam membangun kesadaran dalam membaca (Bandura, 2011). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran untuk terlibat di rumah dalam

mendampingi anak belajar khususnya mencontohkan kegiatan membaca, yang akan diikuti pula oleh anak-anak dan hal tersebut dapat meningkatkan minat baca pada anak. Hal ini dijelaskan oleh hasil penelitian dari Rahmawati dan Arnomo (2016) bahwa dalam rangka menumbuhkan minat baca pada anak memiliki berbagai macam keterlibatan yang bervariasi. Orangtua dapat menumbuhkan minat membaca pada anak misalnya dengan melakukan aktivitas membaca di depan anak-anak, mendongeng anak, mengajak anak bermain tebak kata, memperkenalkan huruf- huruf kepada anak, mengajak anak mengeja dan atau membaca, mengajak anak ke toko buku dan membiarkan anak memilih buku yang disukainya dan mengajak anak ke perpustakaan. Sehingga perlibatan orang tua dalam pendidikan diatas bisa diterapkan bagi orangtua wali murid siswa/I SDN Triharjo guna menghasilkan hasil belajar yang baik khususnya dalam proses menumbuhkan minat baca bagi siswa/i.

Pengawas bertugas dan bertanggung jawab melakukan pemantauan, penilaian, dan pembinaan pada satuan pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini jalur formal. Tenaga perpustakaan bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan sumber belajar di perpustakaan. Tenaga laboratorium bertugas dan bertanggung jawab membantu pendidik mengelola kegiatan praktikum di laboratorium satuan pendidikan. Teknisi sumber belajar bertugas dan bertanggung jawab mempersiapkan, merawat, memperbaiki sarana dan prasarana pembelajaran pada satuan pendidikan. Tenaga lapangan pendidikan bertugas dan bertanggung jawab melakukan pendataan, pemantauan, pembimbingan, dan pelaporan pelaksanaan pendidikan nonformal. Tenaga administrasi bertugas dan bertanggung jawab menyelenggarakan pelayanan administrasi pada satuan pendidikan. Psikolog bertugas dan bertanggung jawab memberikan pelayanan bantuan psikologis- pedagogis kepada peserta didik dan pendidik pada satuan pendidikan khusus dan pendidikan anak usia dini. Pekerja sosial bertugas dan bertanggung jawab meberikan layanan bantuan sosiologis-pedagogis kepada peserta didik dan pendidik pada satuan pendidikan khusus dan pendidikan anak usia dini. Terapis bertugas dan bertanggung jawab memberikan layanan bantuan fisiologis- kinesologis kepada peserta didik pada satuan pendidikan khusus dan pendidikan anak usia dini. Tenaga kebersihan sekolah bertugas dan bertanggung jawab memberikan layanan kebersihan lingkungan sekolah.

#### F. Pengembangan dan pelatihan

Pelatihan pada hakikatnya adalah proses pembelajaran. Oleh karena itu untuk melatih karyawan, dibutuhkan pengetahuan tentang bagaimana orang belajar. Pada suatu organisasi yang memperhatikan produktivitas, pendidikan dan pelatihan merupakan fakta yang paling penting. Setiap orang didorong dan dilatih. Dalam hal ini belajar dan berlatih adalah proses tanpa akhir atau sepanjang hayat. Dengan pendidikan dan pelatihan, diharapkan setiap orang dapat meningkatkan keterampilan dan keahliannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa orang yang terampil ditambah dengan motivasi kerja yang tinggi sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerjanya. Pendidikan berbeda dengan pelatihan. Pelatihan bersifat spesifik dan manfaatnya langsung dapat di praktikan ditempat kerja sedangkan pendidikan bersifat umum dan manfaatnya tidak langsung sebagai saran menambah wawasan, ide dan pengetahuan teoritis. Tujuan pelatihan dan pengembangan karyawan yang telah dikemukakan diatas pada dasarnya dapat disimpulkan bahwa pada intinya tujuan pelatihan dan pengembangan yaitu untuk meningkatkan kemampuan

karyawan baik secara afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotoriknya (perilaku) serta mempersiapkan karyawan dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi sehingga dapat mengatasi hambatan-hambatan yang sekiranya muncul dalam pekerjaan

#### G. Keterlibatan masyarakat

Keterlibatan orangtua dalam pendidikan dalam hal keterlibatan dirumah turut dirasakan dan dinilai positif oleh siswa/I SDN Triharjo, seperti berkomunikasi dengan anak mengenai aktivitas belajar di sekolah, mendampingi anak belajar di rumah, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menyediakan buku-buku bacaan dalam belajar. Proses membentuk kebiasaan membaca diperlukan keterlibatan orang tua baik dirumah. Ketika anak-anak menganggap model (orangtua) memiliki keterampilan dan kemampuan membaca, hal ini akan memberikan dampak baik yang signifikan dan kuat untuk anak dalam membangun kesadaran dalam membaca (Bandura, 2011). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran untuk terlibat di rumah dalam mendampingi anak belajar khususnya mencontohkan kegiatan membaca, yang akan diikuti pula oleh anak-anak dan hal tersebut dapat meningkatkan minat baca pada anak. Hal ini dijelaskan oleh hasil penelitian dari Rahmawati dan Arnomo (2016) bahwa dalam rangka menumbuhkan minat baca pada anak memiliki berbagai macam keterlibatan yang bervariasi. Orangtua dapat menumbuhkan minat membaca pada anak misalnya dengan melakukan aktivitas membaca di depan anak-anak, mendongeng anak, mengajak anak bermain tebak kata, memperkenalkan huruf-huruf kepada anak, mengajari anak mengeja dan atau membaca, mengajak anak ke toko buku dan membiarkan anak memilih buku yang disukainya dan mengajak anak ke perpustakaan. Sehingga perlibatan orang tua dalam pendidikan diatas bisa diterapkan bagi orangtua wali murid siswa/I SDN Triharjo guna menghasilkan hasil belajar yang baik khususnya dalam proses menumbuhkan minat baca bagi siswa/i.

#### H. Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi sudah seharusnya diterapkan di berbagai bidang bisnis tak terkecuali bidang pendidikan. Alasannya adalah terdapat banyak sekali proses dan transaksi yang terjadi di sebuah institusi pendidikan tinggi sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan. Di lain sisi, pendidikan adalah hal yang krusial karena mendidik berarti menanamkan nilai-nilai kehidupan sebagai bekal bagi peserta didik untuk diaplikasikan kepada sesama dan bangsanya. Dari situlah proses pendidikan ini harus dijaga kualitasnya, serta harus memiliki suatu standar yang tinggi beserta indikator-indikator yang jelas. Mulai dari institusi pendidikan tinggi, dapat diperdalam lagi ke tingkat program studinya. Pada tingkat ini, setiap peserta didik diajarkan keahlian khusus agar kelak mereka memiliki sebuah role dalam masyarakat, berbekal dari keterampilan dan pengetahuan yang dipelajari saat kuliah. Tentu pada tingkat ini juga memiliki standar yang sama dalam hal kualitasnya. Dari semua hal tersebut munculah suatu kesimpulan yaitu bahwa proses bisnis di bidang pendidikan merupakan suatu proses bisnis yang kompleks dan perlu manajemen yang baik pula.

#### I. Inovasi dalam pendidikan

Dalam mempergunakan media pembelajaran sebagai penunjang dalam penyampaian penerangan ada baiknya terlebih dahulu diketahui beberapa macam media pembelajaran yang secara garis besar dapat diklasifikasikan atas tiga macam media pembelajaran diantaranya

adalah : Media audio, Media visual yakni media yang hanya dapat dilihat saja dan tidak mengandung unsur suara seperti gambar lukisan foto, dan sebagainya . Media audio visual yakni media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film dan sebagainya. Media audio visual dibedakan menjadi media audio visual diam dan media audio visual gerak media audio visual non gerak atau diam meliputi slow scan TV diam, film merangkai bersuara, film bingkai bersuara titik sedangkan media audio visual gerak terdiri atas film bersuara Vita video, film tv, televisi, hologram dan PowerPoint. Lingkungan sebagai media pembelajaran ini memberikan informasi atau kesamaan dalam pengamatan kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya integrasi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan misalnya karya wisata, kunjung-kunjungan ke museum atau kunjungan laboratorium dan sebagainya

### **B. Tujuan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan**

Menurut E.Mulyasa, Manajemen Tenaga Kependidikan bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal Tujuan dari manajemen atau pengelolaan tenaga kependidikan itu adalah agar mereka memiliki kemampuan, motivasi, kreativitas untuk: Mewujudkan sistem sekolah yang mampu mengatasi kelemahan-kelemahan sendiri. Secara berkesinambungan menyesuaikan program pendidikan sekolah terhadap kebutuhan (belajar) peserta didik dan terhadap persaingan kehidupan di masyarakat secara sehat dan dinamis. Menyediakan bentuk kepemimpinan (khususnya mempersiapkan kaderpimpinan pendidikan yang benar-benar handal dan dapat diteladani), yang mampu mewujudkan human organization yang pengertiannya lebih dari sekedar human relationship pada pendidikan di sekolah itu sendiri. Bentuk kepemimpinan yang menjamin munculnya peningkatan produktivitas pendidikan sebagai paduan fungsi keefektifan, efisiensi dan ekuitas (keadilan) melalui pengelolaan tenaga kependidikan yang rasional dan profesional. Bentuk kepemimpinan yang menjamin kelangsungan usaha-usaha kearah terwujudnya keseimbangan kehidupan organisasi melalui usahausaha menserasikan tujuan-tujuan individu dengan tujuan-tujuan sistem sekolah organisasi pendidikan. Mewujudkan kondisi dan iklim kerja sama sistem sekolah atau organisasi pendidikan yang mendukung secara maksimal pertumbuhan professional dan kecakapan teknis setiap tenaga kependidikan.

### **KESIMPULAN**

Pendidik, termasuk guru, dosen, dan konselor, memiliki peran penting dalam proses pendidikan dengan tugas utama mengajar, mendidik, dan membimbing peserta didik. Sedangkan tenaga kependidikan, seperti pamong belajar, widyaiswara, dan instruktur, mendukung penyelenggaraan pendidikan dengan tugas teknis seperti pengawasan dan layanan. Keduanya berperan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis, kreatif, dan bermakna, serta harus menjaga integritas profesi. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan didasarkan pada ajaran Islam yang menekankan kecakapan, kedisiplinan, dan pelaksanaan tugas yang baik. Prinsip-prinsip manajemen Islam menekankan pentingnya ketertiban untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan adalah memastikan institusi mendapatkan tenaga kerja berkualitas, sistem kerja efektif, dan iklim kerja yang harmonis. Hal ini dicapai melalui prosedur rekrutmen, sistem kompensasi yang adil, dan pengembangan kapasitas karyawan.

Manajemen ini mencakup aspek kritis seperti kurikulum, personalia, kelas, kesiswaan, dan keuangan. Tugas dan fungsi tenaga pendidik menekankan profesionalisme dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pada awalnya, lembaga pendidikan Islam di Indonesia menghadapi tantangan kualitas karena kurangnya dukungan dan sarana prasarana yang memadai. Meskipun sudah diakui secara formal, masih ada kendala seperti keterbatasan sarana dan ketidaksiapan pemerintah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arif Fiandi, Darul Ilmi, Perumusan Visi Yang Visioner Dan Perumusan Misi Pendidikan Yang Ideal, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Do I:10.34125/Jmp.V7i2.786, Vol. 7, No. 2, 2022.
- Aulia Laily Rizqina, Bayu Suratman, Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Paud It Alhamdulillah Yogyakarta, *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam, Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone*, Vol. 1, No.1, 2020.
- C Awijaya, Sistem Monitoring Dan Evaluasi Pengelolaan Program Studi Di Institusi Pendidikan Tinggi, *Indonesian Journal Of Information Systems (Ijis)*Vol. 1, No. 2018.
- Eka Wahyuni, Imam Nawawi Komaruqyah Lubis, Afriana Tommy Ariyanto, Erningsih, Unik Hanifah Salsabila, Firmansyah Ranti, Ranti Nazmi, Juliandri Kurniawan Junaidi, Novitasariani, Suwito Purbalingga, *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran, Cv ,Gita, Lentera, Cetakan Pertama Agustus: 2023.*
- Helda Yanti, Standar Bagi Pendidik Dalam Standar Nasional Pendidikan indonesia, *Adiba: Journalof Education*vol. 1no. 2021.
- Joni putra, asmendri, Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, jurnal:<https://jpion.org/index.php/jpi> Volume 1, Nomor 2, 2022.